

# Iewaspadai Medsos dan Menjadi Isteri yang Beruntun

**E**HADIRAN Media Sosial (Medsos) akhir-akhir ini mang membawa pak positif bagi idupan masyarakat. ing tidak, dengan ilia sosial, kita dengan gat mudah dan cepat mendapatkan informasi omosi baru yang update. Selain itu, eradaan medos kita et merajut kembali silaturahmi dengan bat teman dan sahabat a yang mungkin sudah san bahan puluhan un berpisah dan tak sua.

amun dibalik itu, eradaan Medis sosial, Facebook, Twitter, togram dan masih yak lagi, juga membawa pak negatif bahkan bawa, malapetaka, kita tidak siap, tidak hati, tidak dewasa dan k mawas diri dalam nyikapi fenomena eradaan medos yang initidakhriyamerebak alangan masyarakat totaan atau masyarakat idik, tapi juga sudah ebak hingga ke desa bahkan ke ibu-ibu ah tangga sekalipun. alam beberapa tahun akhir ini, dampak atif dari media sosial ah menelan banyak ban. Diantaranya ah memunculkan mena perselingkuhan gan berbagai modus dinyiayangterbilang up canggih, telah bawa penderitaan nestapa bagi anak yang tak berdosa yang es menanggung beban er hancurnya bahtera ah tangga yang sudah ma belasan bahkan uhan tahun hanya gara adanya Wanita nan Lain (WIL) dan Idaman Lain (PIL) g terjaring melalui a Sosial.

akheranjikamaraknya sos akhir-akhir ini, h memunculkan ik istilah-istilah yang nyamelanggaretika norma agama, namun dianggap sebagai lantaran, terdapat rumput tetangga mak lebih ranum dan

lain nampak teman kerja, teman lama, rekan bisnis dan sahabat biasa namun di belakang begitu intim. Bahkan akhir-akhir ini terdapat istilah Pelakor atau Perebut laki orang yang seakan dianggap sebagai istilah yang biasa-biasa saja. Naudzubillahi Min Dzalik!

Sesungguhnya dalam dunia maya, memang kehidupan orang lain, nampak begitu indah, namun dalam kehidupannya, ternyata tidak seindah yang dibayangkan. Walaupun menyajikan keindahan, tapi itu tidak akan berlangsung lama. Itulah yang semestinya menjadi perspektif yang melahirkan kesadaran bagi kita kaum perempuan untuk tidak mudah terjebak pada pergaulan bebas akibat merebaknya media sosial yang menghadirkan kebebasan dalam berinteraksi dengan orang asing sekalipun.

Telah banyak hikmah, pelajaran dan fenomena yang tersaji di sekitar hidup kita bahwa kebatilan tidak akan pernah berbuah kebahagiaan apalagi kebaikan, justru sebaliknya, penderitaan dan kehancuran menanti kita. Itulah pentingnya sikap bijaksana dalam menyikapi keberadaan medos agar kita tidak tertipu, tidak terjerumus oleh kehidupan yang sebenarnya menyajikan kebahagiaan yang semu dan kenikmatan yang menipu yang bersifat fatamorgana semata. Yang paling penting lagi jangan sampai medos yang kita gandrungi, justru membawa kita menjadi bagian dari ciri perempuan dan isteri-isteri akhir zaman yang digambarkan oleh Rasulullah pada 14 abad lebih yang lalu.

Dalam sebuah kisah, ciri-ciri isteri akhir zaman adalah, ketika berada di rumahnya, di hadapan suaminya, mereka berpakaian seadanya, rambutnya acak-acakan bahkan aroma tubuhnya dibiarkan tidak sedap, jika berbicara dengan suara keras terkadang



Oleh  
Fory Armin Naway

dan bersolek dengan seanggun mungkin, aroma tubuhnya

y a n g  
harum dan  
bicaranya

s e r i t a  
romantis  
d e n g a n

orang yang  
b u k à n  
suaminya.  
I t u l a h  
s e k i l a s

f enomena  
isteri akhir  
z a m a n  
yang mulai  
n a m p a k

menggejala  
dewasa ini  
yang patut  
memuncul-

k a n  
s e r i t a  
f enomena  
isteri akhir  
z a m a n  
yang mulai  
n a m p a k

dewasa ini  
yang patut  
memuncul-

k a n  
s e r i t a  
f enomena  
isteri akhir  
z a m a n  
yang mulai  
n a m p a k

dewasa ini  
yang patut  
memuncul-

k a n  
s e r i t a  
f enomena  
isteri akhir  
z a m a n  
yang mulai  
n a m p a k

dewasa ini  
yang patut  
memuncul-

k a n  
s e r i t a  
f enomena  
isteri akhir  
z a m a n  
yang mulai  
n a m p a k

dewasa ini  
yang patut  
memuncul-

M e d i a  
sosial pada  
hakekatnya  
membawa  
berkah, jika  
di manfaat-

peng-hasilan suami atau menopang kebutuhan keluarga dengan berdagang atau hal-hal yang bersifat kreatif. Sudah banyak contoh ibu-ibu rumah tangga yang mendulang sukses dan menjadi isteri yang mandiri melalui media sosial. Hal itu sepertinya menjadi sumber referensi dan inspirasi bagi ibu-ibu lainnya untuk berbuat hal yang sama, yakni memanfaatkan media sosial sebagai wahana mengembangkan minat-bakat, keterampilan atau kreatifitas dalam rangka me-wujudkan keluarga yang sejahtera dan

mandiri.

Media Sosial dengan demikian, dapat dipandang sebagai sebuah potensi untuk meraih kehidupan keluarga yang leb baik, bukan sebaliknya mendulang bencana dan malapetaka bagi rumah tangga dan mengancam sendi-sendi kehidupan keluarga yang harmoni rawwadah warrahma. Jadilah ibu RT yang sukses dunia akhirat a mother love children a husband(\*)

**Penulis adalah Ket  
Pusat Pembelajar  
Keluarga (PUSPAG**

## PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menuruk Pengumuman Lelang Ulang yang terbit di harian Gorontalo Post tanggal 19 September 2018, Basarkan Pasal 8 UU Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Limboto akan melaksanakan Lelang Ulang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (PKPNL) Gorontalo terhadap objek lelang milik Debitur:

No	Objek Lelang
1. AFANDI KASIM	<p>a.1 (satu) bidang tanah seluas 8.251 M2, berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Desa Molowahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.374/Molowahu tercatat an. Afandi Kasim. (Nilai Limit Rp 225.000.000,- Uang Jaminan Rp 45.000.000,-)</p> <p>b.1 (satu) bidang tanah seluas 600 M2, berikut bangunan &amp; segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Desa Molowahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.1160/Molowahu tercatat an. Afandi Kasim. (Nilai Limit Rp 150.000.000,- Uang Jaminan Rp 30.000.000,-)</p> <p>c.1 (satu) bidang tanah seluas 3.489 M2, berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Desa Molowahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.1161/Molowahu tercatat an. Afandi Kasim. (Nilai Limit Rp 100.000.000,- Uang Jaminan Rp 20.000.000,-)</p>
2. BAHTIAR NAU	<p>1 (satu) bidang tanah seluas 600 M2, berikut bangunan dan segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Kel. Dutulanea, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.368/Dutulanea, tercatat an. Bahtiar Nau. (Nilai Limit Rp 450.000.000,- Uang Jaminan Rp 90.000.000,-)</p>
3. NASRUDIN LAHUDIN	<p>1 (satu) bidang tanah seluas 734 M2, berikut bangunan dan segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Kel. Huangobotu, Kecamatan Dungingi, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.1425/Huangobotu tercatat an. Sri Dewi Pateda. (Nilai Limit Rp 250.000.000,- Uang Jaminan Rp 50.000.000,-)</p>
4. NELLY OTUHU	<p>1 (satu) bidang tanah seluas 277 M2, berikut bangunan dan segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Kel. Kayubulan, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.</p>

**EHADIRAN** Media Sosial (Medsos) akhir-akhir ini mang membawa apak positif bagi idupan masyarakat. Ing tidak, dengan media sosial, kita dengan gat mudah dan cepat dapatkan informasi permas baru yang update. Selain itu, eradaan medos kita merajut kembali silaturahmi dengan teman dan sahabat yang mungkin sudah bahkan puluhan berpisah dan tak

amun dibalik itu, eradaan Medis sosial, Facebook, Twitter, angram dan masih lagi juga membawa apak negatif bahkan bawa malapetaka, kita tidak siap, tidak hati, tidak dewasa dan mawas diri dalam nyikapi fenomena eradaan medos yang inidakhanyamerebak alangan masyarakat itaan atau masyarakat idik, tapi juga sudah ebak hingga ke desa bahkan ke ibu-ibu ah tangga sekalipun. Alam beberapa tahun akhir ini, dampak atif dari media sosial ah menelan banyak ban. Diantaranya ih memunculkan mena perselingkuhan gan berbagai modus andinyayang terbilang up canggih, telah bawa penderitaan nestapa bagi anak yang tak berdosayang menanggung beban at hancurnya bahtera ah tangga yang sudah na belasan bahkan han tahun hanya gara adanya Wanita nan Lain (WIL) dan Idaman Lain (PIL) g terjaring melalui ia Sosial.

Jakheranjikamaraknya sos akhir-akhir ini, h memunculkan ak istilah-istilah yang nanyamelanggaretika norma agama, namun ih dianggap sebagai diantaranya, terdapat h rumput tetangga pak lebih ranum dan dari rumput halaman ah sendiri. Cinta a Bersemi Kembali (K) diujung ibu jari, istilah ATM BII atau Tidak Mengandung elingkuh Itu Indah? juga istilah Modus

lain nampak teman kerja, teman lama, rekan bisnis dan sahabat biasa namun di belakang begitu intim. Bahkan akhir-akhir ini terdapat istilah Pelakor atau Perebut laki orang yang seakan dianggap sebagai istilah yang biasa-biasa saja. Naudzubillahi Min Dzalik!

Sesungguhnya dalam dunia maya, memang kehidupan orang lain, nampak begitu indah, namun dalam kehidupannya, ternyata tidak seindah yang dibayangkan. Walaupun menyajikan keindahan, tapi itu tidak akan berlangsung lama. Itulah yang semestinya menjadi perspektif yang melahirkan kesadaran bagi kita kaum perempuan untuk tidak mudah terjebak pada pergaulan bebas akibat merebaknya media sosial yang menghadirkan kebebasan dalam berinteraksi dengan orang asing sekalipun.

Telah banyak hikmah, pelajaran dan fenomena yang tersaji di sekitar hidup kita bahwa kebatilan tidak akan pernah berbuah kebahagiaan apalagi kebaikan, justru sebaliknya, penderitaan dan kehancuran menanti kita. Itulah pentingnya sikap bijaksana dalam menyikapi keberadaan medos agar kita tidak tertipu, tidak terjerumus oleh kehidupan yang sebenarnya menyajikan kebahagiaan yang semu dan kenikmatan yang menipu yang bersifat fatamorgana semata. Yang paling penting lagi jangan sampai medos yang kita gandrungi, justru membawa kita menjadi bagian dari ciri perempuan dan isteri-isteri akhir zaman yang digambarkan oleh Rasulullah pada 14 abad lebih yang lalu.

Dalam sebuah kisah, ciri-ciri isteri akhir zaman adalah, ketika berada di rumahnya, di hadapan suaminya, mereka berpakaian seadanya, rambutnya acak-acakan bahkan aroma tubuhnya dibiarkan tidak sedap, jika berbicara dengan suara keras terkadang dengan nadamem-bentak, tidak patuh pada suami, sering uring-uringan jika kebutuhan-nya tidak dipenuhi.

Hal ini sangat kontradiktif ketika dia keluar rumah. Ia kapan saja, bahkan tanpa



Oleh  
Fory Armira Naway

dan bersolek dengan seanggun mungkin, aroma tubuhnya

y a n g  
harum dan  
bicaranya  
yang sopan  
s e r t a  
romantis  
d e n g a n  
orang yang  
b u k a n  
suaminya.  
I t u l a h  
s e k i l a s  
fenomena  
isteri akhir  
z a m a n  
yang mulai  
n a m p a k  
menggejala  
dewasa ini  
yang patut  
memunculk  
a n  
kesadaran  
k a u m  
perempuan,  
para isteri  
untuk tidak  
terjerumus  
p a d a  
perilaku  
menyimpang  
yang jauh dari  
nilai-nilai  
m o r a l  
a g a m a  
yang dapat  
merusak  
r u m a h  
tangga dan  
masa depan  
anak-anak  
sendiri.

Media sosial pada hakekatnya membawa berkah, jika di manfaatkan pada hal-hal yang positif, diantaranya dapat dijadikan sebagai w a h a n a penghasilan suami atau menopang kebutuhan keluarga dengan berdagang atau hal-hal yang bersifat kreatif. Sudah banyak contoh ibu-ibu rumah tangga yang mendulang sukses dan menjadi isteri yang mandiri melalui media sosial. Hal itu sepatutnya menjadi sumber referensi dan inspirasi bagi ibu-ibu lainnya untuk berbuat hal yang sama, yakni memanfaatkan media sosial sebagai wahana mengembangkan minat bakat, keterampilan atau kreatifitas dalam rangka me-wujudkan keluarga yang sejahtera dan

mandiri.

Media Sosial deng demikian, dapat dipanda sebagai sebuah poter untuk meraih kehidupan keluarga yang leb baik, bukan sebalik mendulang bencana d malapetaka bagi rum tangga dan mengancet sendi-sendi kehidupan keluarga yang harmoniawwadah warrahma Jadilah ibu RT ya sukses dunia akhirat a mother love children a husband(\*)

Penulis adalah Ket  
Pusat Pembelajar  
Keluarga (PUSPAG)

#### PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menuruk Pengumuman Lelang Ulang yang terbit di harian Gorontalo Post tanggal 19 September 2018. Berdasarkan Pasal 6 UU Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Limboto akan melaksanakan Lelang Ulang Eksekusi Hak Tanggungan dengan perantara Kantor Pelayanan Keekayaan Negara dan Lelang (PKPNL) Gorontalo terhadap objek lelang milik Debitur:

No	Objek Lelang
1.	<b>AFANDI KASIM</b> a.1 (satu) bidang tanah seluas 8.261 M2, berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Desa Molowahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.374/Molowahu tercatat an. Aru Kasim. (Nilai Limit Rp 225.000.000,- Uang Jaminan Rp 45.000.000,-)  b.1 (satu) bidang tanah seluas 500 M2, berikut bangunan & segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Desa Molowahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.1160/Molowahu tercatat an. Afandi Kasim. (Nilai Limit Rp 150.000.000,- Uang Jaminan Rp 30.000.000,-)  c.1 (satu) bidang tanah seluas 3.489 M2, berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Desa Molowahu, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.1161/Molowahu tercatat an. Afandi Kasim. (Nilai Limit Rp 100.000.000,- Uang Jaminan Rp 20.000.000,-)
2.	<b>BAHTIAR NAU</b> 1 (satu) bidang tanah seluas 800 M2, berikut bangunan dan segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Kel. Dutulanea, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.368/Dutulanea, tercatat an. Bahtiar Nau. (Nilai Limit Rp 450.000.000,- Uang Jaminan Rp 90.000.000,-)
3.	<b>NASRUDIN LAHUDIN</b> 1 (satu) bidang tanah seluas 734 M2, berikut bangunan dan segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Kel. Huangobuto, Kecamatan Dunging, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.1425/Huangobuto tercatat an. Sri Dewi Pateda. (Nilai Limit Rp 250.000.000,- Uang Jaminan Rp 50.000.000,-)
4.	<b>NELLY OTUHU</b> 1 (satu) bidang tanah seluas 277 M2, berikut bangunan dan segala sesuatu yang melekat di atasnya terletak di Kel. Kayubulan, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, sebagaimana tertuang dalam SHM No.08/Kayubulan tercatat an. Hartati Handi. (Nilai Limit Rp 350.000.000,- Uang Jaminan Rp 70.000.000,-)
5.	<b>RAHMAN ISMAIL</b> a. 1 (satu) bidang tanah seluas 403 M2, berikut bangunan